

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa rekomendasi atau usulan yang diberikan pada setiap waste atau pemborosan sebagai berikut:

1) *Overproduction* : Melakukan pengujian atau pengecekan pada saat *trial* (percobaan) secara teliti

2) *Defect*

- Dilakukan kegiatan pelatihan untuk operator
- Pengawasan kepala lini yang lebih ketat
- Menambah waktu mesin mixing
- Dilakukan proses penghalusan material sebelum proses *mixing*
- Melakukan pembersihan dan pengecekan sebelum dan sesudah mesin digunakan
- Adanya penyerap panas pada pabrik
- *Compound* disimpan ditempat yang tertutup, dingin dan bersih.

3) *Waiting Time*

- Diperlukan pengecekan material pada kotak weighing sebelum memulai kerja
- Pengawasan yang lebih ketat
- Penyediaan shutter pada setiap SK Weighing (Perubahan metode atau sistem pengambilan dan proses *weighing* BO, Oil, Filler, dan *rubber*)
- Penambahan satu mesin penyaringan.

4) *Overprocessing*

Diperlukannya penempatan operator sesuai dengan bidangnya serta dilakukan pelatihan.

5) *Transportation*

Pemindahan mesin Penyaringan dan perbaikan layout stasiun kerja *cutting*.

6) *Motion*

- Menggunakan alat *material handling*
- Pengalokasian pekerja pada proses lain

7) *Unnecessary Inventory*

Penambahan satu mesin untuk proses *curing*

2. Rancangan sistem proses produksi yang digunakan adalah dengan penerapan usulan perbaikan untuk meminimasi pemborosan karena dapat mengurangi waktu total aktivitas sebanyak 3621.16 atau sekitar 59.9 menit serta pengurangan *lead time* menjadi 82330.64 detik atau 1372.18 menit atau 22.87 jam dari 86290.28 detik atau 1438.17 menit atau 23.97 jam. Selain itu, berdasarkan hasil simulasi kondisi perbaikan bahwa dengan usulan perbaikan tersebut dapat meningkatkan produktivitas dengan adanya peningkatan *output* produksi rata-rata dari 13623 menjadi 14680 unit Tube Filler Neck dengan persentase peningkatan output 7.76%.

V.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya memberikan pengarahan atau sosialisasi mengenai pemborosan agar tenaga kerja dapat mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh pemborosan bagi perusahaan, sehingga tenaga kerja dan perusahaan dapat mencegah pemborosan tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti perlu dikembangkan dengan menambah variabel lain yang mungkin dapat dikaitkan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan agar dapat menyempurnakan variabel yang dapat mempengaruhi sistem produksi PT. XYZ agar lebih efektif dan efisien.